

**ANALISIS LIKUIDITAS PADA PT. JAMSOSTEK (Persero) KANTOR CABANG
SUMATERA BARAT (TAHUN 2009-2011)**

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Progam Studi Akuntansi (DIII) sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh :

VENTY OKTRIZA

2010 – 57948

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2014

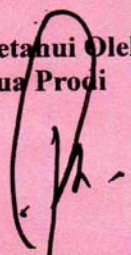
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS LIKUIDITAS PADA PT. JAMSOSTEK (Persero) KANTOR
CABANG SUMATERA BARAT (TAHUN 2009-2011)**

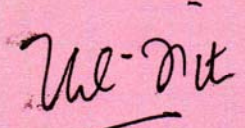
Nama : Venty Oktriza
NIM : 57948
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Padang, Januari 2014

**Diketahui Oleh
Ketua Prodi**


Perengki Susanto SE, M.Sc
NIP. 19810404 200501 1 002

**Disetujui Oleh
Pembimbing**


Nelvirita SE, M.Si, Ak
NIP. 19740706 199903 2 002

PENGESAHAN TUGAS AKHIR


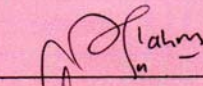
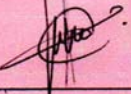
**ANALISIS LIKUIDITAS PADA PT. JAMSOSTEK (Persero) KANTOR
CABANG SUMATERA BARAT (TAHUN 2009-2011)**

Nama : Venty Oktriza
NIM : 57948
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

**Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Nelvirita, SE, M.Si, Ak	(Ketua) 
2. Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd	(Anggota) 
3. Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak, AK (Anggota)	

ABSTRAK

Venty Oktriza : Analisis Likuiditas pada PT. Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Sumatera Barat (Tahun 2009-2011)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi posisi keuangan dan kinerja manajemen perusahaan dalam melunasi kewajiban lancar dengan menggunakan asset yang dimiliki perusahaan itu sendiri dengan melihat tingkat likuiditas perusahaan. Untuk melihat tingkat likuiditas perusahaan pada PT. Jamsostek (Persero) kantor cabang Sumatera Barat dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan, yaitu : *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*.

Penelitian ini berbentuk deskriptif. Data dikumpulkan dengan mengumpulkan data dari perusahaan secara langsung dengan mengamati, mengumpulkan data tertulis serta melakukan wawancara dengan karyawan terkait dan data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Hal ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan aktiva untuk melunasi kewajiban, sehingga dapat diketahui apakah masih perlu atau tidak diadakan perbaikan-perbaikan dalam kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa analisis likuiditas pada PT. Jamsostek (Persero) cabang Sumatera Barat dalam melihat tingkat likuiditasnya dengan menggunakan *current ratio* mengalami fluktuasi dari tahun 2009-2011. Namun dengan menggunakan *quick ratio* dan *current ratio* mengalami penurunan setiap tahunnya dari tahun 2009-2011. Walaupun terjadi penurunan setiap tahunnya tingkat likuiditas selalu diatas angka normal. Menunjukkan bahwa kinerja manajemen dinilai baik karna mampu menutupi kewajiban lancar perusahaan. Namun dalam menutupi kewajiban lancar perusahaan dengan pendekatan *quick ratio* dan *cash ratio* manajemen tidak begitu optimal dalam mengalokasikan dana kas yang tersedia diperusahaan untuk membayar kewajiban lancar secara cepat. Seharusnya perusahaan dapat mengoptimalkan kinerja manajemen kas jika sewaktu-waktu diperlukan dana yang cukup besar dalam waktu yang singkat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir ini. Sebagai judul Tugas Akhir yaitu ” Analisis Likuiditas pada PT. Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Sumatera Barat (Tahun 2009-2011). Tugas Akhir ini merupakan prasyarat yang harus dipenuhi sebagai pelengkap mata kuliah dan untuk dapat menyelesaikan program studi Diploma III pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua yang telah memberikan semangat dan dukungan penuh dalam perkuliahan dan penyusunan tugas akhir ini.
2. Ibu Nelvirita SE, M.Si, AK selaku pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan , saran serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
3. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc selaku koordinator program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu dosen, Staf pengajar dan Karyawan program studi DIII FE UNP yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama diperkuliahan.

5. Karyawan dan karyawan PT. Jamsostek (Persero) kantor cabang Sumatera Barat yang telah memberikan bantuan demi kelancaran penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Rekan- rekan mahasiswa program studi DIII FE UNP khususnya Akuntansi DIII.
7. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari kesempurnaan baik penganalisisan dan pembahasan, dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis. Untuk itu penulis berharap adanya masukan ataupun saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Penulis berharap agar Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca lainnya, terutama bagi penulis sendiri.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Laporan Keuangan..	8
B. Analisis Laporan Keuangan	9
1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	9
2. Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	10
3. Manfaat Analisis Laporan Keuangan.....	11
C. Likuiditas	11
1. Pengertian Likuiditas	11
2. Jenis Analisis Rasio Likuiditas	12
3. Tujuan dan Manfaat Analisis Ratio Likuiditas	15
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	
A. Bentuk Penelitian	16
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	16
C. Rancangan Penelitian.....	17
1. Sumber Data	17
2. Teknik Pengumpulan Data	17
3. Teknik Analisis Data	18
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Profil Perusahaan	19
1. Sejarah PT. Jamsostek	19
2. Visi dan Misi.....	21
3. Manajemen PT. Jamsostek	22
B. Pembahasan	22
1. Analisis Likuiditas dengan Menggunakan Current Ratio	23
2. Analisis Likuiditas dengan Menggunakan Quick Ratio	25
3. Analisis Likuiditas dengan Menggunakan Cash Ratio	27
C. Analisis Likuiditas	29

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 32

B. Saran 33

DAFTAR PUSTAKAviii

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perkembangan Total Aset Lancar dan Hutang Lancar pada PT. Jamsostek Tahun 2009-2011.....	4
2. Current Ratio PT. Jamsostek.....	24
3. Quick Ratio PT.Jamsostek.....	25
4. Cash Ratio PT.Jamsostek.....	27
5. Analisis Likuiditas.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Permohonan Observasi
2. Surat Balasan Observasi
3. Struktur Organisasi PT. Jamsostek (Persero)
4. Laporan Keuangan PT. Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Sumatera Barat Tahun 2009-2011

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemenuhan dana sebuah perusahaan dapat berasal dari sumber dana internal ataupun dari sumber dana eksternal perusahaan. Sumber dana internal perusahaan merupakan sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri seperti laba ditahan sedangkan sumber dana eksternal perusahaan merupakan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan yaitu diperoleh dari pinjaman kreditur dan investor. Sumber dana eksternal akan digunakan perusahaan sebagai pelengkap apabila dana internal kurang mencukupi.

Dalam upaya meningkatkan pertumbuhan suatu perusahaan dan memaksimalkan laba selalu dihadapkan pada suatu masalah yaitu dana. Untuk membangun perusahaan agar lebih maju tentu dibutuhkan dana yang cukup besar, terutama bagi perusahaan yang sedang berkembang. Berbagai tantangan dihadapi manajer sebuah perusahaan dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan tersebut. Dalam situasi seperti inilah dituntut seorang manajer yang memiliki kemampuan konseptual, komunikasi dan keterampilan teknis yang sama baiknya. Pemimpin perusahaan harus bisa mengetahui tujuan dari penempatan dana yang akan dilakukan dengan mengetahui persis kondisi, stabilitas dan kontinuitas dari usaha tersebut. Dengan demikian kebutuhan akan informasi yang maksimal dan akurat merupakan sesuatu hal yang mutlak, karena dengan informasi yang lengkap itulah bisa dianalisis bagaimana sebenarnya kondisi usaha tersebut.

Secara sederhana jika suatu perusahaan tidak mempunyai modal yang cukup besar untuk tumbuh dan berkembang, tetapi tetap menginginkan aktiva atau asset yang besar, maka salah satu cara adalah menambah utang. Utang sendiri terbagi dua yaitu utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Utang jangka pendek diantaranya adalah utang dagang, utang wesel, utang bunga, utang PPh, utang dividen, sewa/pendapatan diterima dimuka, utang pajak penghasilan karyawan, sedangkan utang jangka panjang diantaranya adalah utang bank, utang obligasi, utang hipotik. Jumlah aktiva tersebut dibandingkan dengan kewajiban lancar yang disebut dengan tingkat likuiditas perusahaan. Tingginya angka likuiditas tersebut menunjukkan semakin baiknya kemampuan keuangan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas digunakan sebagai alat penguji untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Menurut Keown (2008 : 74-75), rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek tepat waktu dan seberapa cepat perusahaan mencairkan aktiva (piutang usaha) kedalam uang tunai.

Setiap perusahaan sangat berkepentingan dengan kondisi keuangan. Kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangannya, yang terdiri dari neraca / laporan posisi keuangan (LPK), laporan laba-rugi serta laporan lain. Dengan mengadakan analisis terhadap pos-pos LPK akan dapat diketahuiposisikeuangannya.

Menurut Mahmud (2008: 76), analisis laporan keuangan dapat diklasifikasikan kedalam lima aspek keuangan perusahaan, yaitu rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah utang jangka pendek, rasio aktivitas adalah keuangan perusahaan yang mencerminkan perputaran aktiva, rasio profitabilitas adalah menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisien dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba, rasio solvabilitas adalah menghitung sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang dan rasio pasar adalah rasio yang melihat perkembangan nilai perusahaan relatif terhadap nilai buku perusahaan.

Dengan dilakukannya analisis terhadap laporan keuangan maka dapat ditentukan apa rencana ke depan yang akan dilakukan perusahaan yang bersangkutan untuk melaporkan keadaan dan kondisi keuangan kepada pihak yang berkepentingan terutama bagi pihak investor, kreditur, dan pihak manajemen perusahaan itu sendiri. Menurut Munawir (2004: 64), analisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan merupakan dasar untuk dapat menginterpretasikan kondisi keuangan dan hasil operasi dari suatu perusahaan. Setiap perusahaan harus memberikan perhatian lebih terhadap likuiditas dan perusahaan harus membuat strategi yang bermanfaat untuk mengoptimalkan dan mengelola aktiva lancar yang dimiliki perusahaan agar seluruh kewajiban lancarnya yang segera jatuh tempo dapat dilunasi dengan baik.

PT. Jamsostek (Persero) Cabang Sumatera Barat merupakan program publik yang memberikan perlindungan bagi tenaga kerja untuk mengatasi risiko sosial ekonomi tertentu yang penyelenggaraannya menggunakan mekanisme asuransi

Dalam kegiatan PT. Jamsostek tidak terlepas dari masalah yaitu total utang lancar yang terus menerus meningkat dari tahun 2009 sampai tahun 2011 yang berjumlah Rp 182.453.828,20. Walaupun pada kondisinya jumlah aset lancar mengalami fluktuasi dari tahun ketahun terlihat mampu memenuhi jumlah hutang lancarnya. Namun masalah-masalah tersebut masih perlu diteliti terutama dengan menggunakan analisis rasio likuiditas. Karena dengan analisis rasio likuiditas dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban perusahaan dalam jangka waktu pendek atau yang segera harus dibayar dengan membandingkan rasio likuiditas dari suatu periode ke periode selanjutnya selama 3 tahun yaitu, dari tahun 2009 sampai tahun 2011. Ini dimaksudkan untuk dapat menyediakan informasi tentang posisi keuangan dan kinerja keuangan dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang apakah perusahaan dapat melunasi kewajiban-kewajibannya dalam waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian melalui penulisan tugas akhir dengan judul : **“Analisis Likuiditas pada PT. Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Sumatera Barat (Tahun 2009 Sampai 2011)”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penulis mengambil pokok masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Bagaimana tingkat likuiditas PT. Jamsostek (Persero) Cabang Sumatera Barat (tahun 2009-2011) bila diukur dengan menggunakan :

1. *Current Ratio*
2. *Quick Ratio*
3. *Cash Ratio*

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang penulis lakukan pada PT. Jamsostek (Persero) Cabang Sumatera Barat (tahun 2009-2011) adalah :

“Untuk mengetahui Tingkat Likuiditas PT. Jamsostek (persero) Cabang Sumatera Barat (tahun 2009-2011) bila diukur dengan menggunakan :

1. *Current Ratio*
2. *Quick Ratio*
3. *Cash Ratio*

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan Penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT. Jamsostek (Persero) Cabang Sumatera Barat

dengan menggunakan rasio likuiditas, sekaligus memperdalam pengetahuan dan wawasan peneliti tentang permasalahan yang di bahas.

2. Bagi Perusahaan

Manfaat penelitian bagi perusahaan yaitu dapat di jadikan bahan pertimbangan bagi manajemen dalam mengambil keputusan ataupun kebijakan untuk masa yang akan datang.

3. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca mengenai Analisis Likuiditas Pada PT. Jamsostek (Persero) Cabang Sumatera Barat sehingga hal tersebut dapat dipergunakan sebagai referensi untuk penelitian lainnya yang berkaitan dengan judul dari tugas akhir ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian yang berjudul “Analisis Likuiditas pada PT. Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Sumatera Barat”, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

“Analisis kinerja keuangan ditinjau dari rasio likuiditas pada tahun 2009, 2010 dan 2011. Berdasarkan perhitungan *current ratio* mengalami fluktuasi dari tahun ketahun, yaitu pada tahun 2009 sebesar 22,11 terjadi penurunan pada tahun 2010 sebesar 4,58. Namun pada tahun 2011 perusahaan mengalami kenaikan *current ratio* sebesar 6,60. Berdasarkan perhitungan *quick ratio* mengalami penurunan tiap tahunnya, *quick ratio* tahun 2009 sebesar 21,12 namun pada tahun 2010 dan 2011 terus mengalami penurunan sebesar 3 dan 6. Berdasarkan perhitungan *cash ratio* juga mengalami penurunan disetiap tahunnya, *cash ratio* tahun 2009 sebesar 17 namun pada 2 tahun berikutnya terjadi penurunan *cash ratio* sebesar 2 dan 1.

Diantara ketiga pendekatan tersebut, penulis menyimpulkan pendekatan yang baik digunakan dalam kegiatan PT.Jamsostek (Persero) adalah *current ratio*. Karena terlihat jelas dalam pembahasan yang telah dilakukan penulis, walaupun *current ratio* mengalami penurunan dan kenaikan setiap tahunnya namun tidak berdampak buruk bagi kegiatan perusahaan dibandingkan dengan *quick ratio* dan *cash ratio*. Analisis likuiditas dengan menggunakan *current ratio* menunjukkan

kemampuan seluruh aktiva lancar dialokasikan untuk melunasi hutang lancarnya, berbeda dengan *quick ratio* dan *cash ratio* yang hanya menggunakan beberapa aktiva lancar untuk menutupi kewajiban lancar.”

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan penjelasan diatas terlihat dengan jelas bahwa analisis likuiditas PT. Jamsostek dengan menggunakan *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* dapat mengetahui seberapa besar perusahaan mampu menutupi kewajiban lancarnya dilihat dari tingkat likuiditasnya. Analisis likuiditas dengan menggunakan *current ratio* memiliki keunggulan dalam menutupi hutang lancar perusahaan dibandingkan dengan menggunakan *quick ratio* dan *cash ratio*.

Dalam menjaga likuiditas perusahaan memerlukan kehati-hatian dalam melakukan aktivitas dan kegiatan dalam perusahaan, seperti dalam melakukan pencairan dana Jaminan Hari Tua (JHT) yang sewaktu-waktu bisa dicairkan oleh peserta. Perusahaan tidak akan mengetahui kapan saja peserta ingin melakukan pencairan dana JHT, karena banyaknya peserta yang terdaftar di PT. Jamsostek dengan berbagai tanggal pendaftaran yang berbeda. Seharusnya perusahaan dapat memperhatikan jumlah kas likuid yang tersedia untuk segera dicairkan dan juga nilai aktiva yang dimiliki sebagai pertimbangan atas kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya yang jatuh sudah tempo.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap, Syofyan Syafri. 1997. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Keown, J Arthur. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jilid 1. Jakarta : PT. Indeks.
- Laporan Tahunan PT. Jamsostek (PERSERO)
- Mahmud, M. Hanafi, & Halim, Abdul. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : STIM YKPN.
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Citra
- Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- UNP. 2010. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Diploma III*. Padang
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFES
- Samryn, L.M. 2001. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Soemarso, SR. 2006. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Rineka Citra